



ENAKNYA PENGEMIS

Oleh: My-Ink (Mirza Ghulam Ahmad)

Bapak ibu yang terhormat
Akulah manusia paling giat
Di jalan bekerja paling kuat
Di masjid menjual solawat
Semua teriba karena aku melarat
Memang bodoh kalian yang lewat
Aku duduk kalian beri mandat
Agar aku segera makan dengan nikmat
Enaknya pengemis tak dibuat
Aku berdiri hanya sesaat
Melihat lalu-lalang orang bejat
Yang ingin dunia dan akhirat
Aku meminta, kalian menjilat



DUHH ADUHH

Oleh: My-Ink (Mirza Ghulam Ahmad)

Seragamku baju robek dan kumuh
Mata nanar dengan luka tak kunjung sembuh
Diiringi suara sakit mengaduh
Lengkap sudah persiapan kala subuh
Aku berjalan amat jauh
Mencari koin atau selembur uang kian lusuh
Namun pendapatanku bukan lagi berpuluh
Bahkan aku bisa membuat istana di desa untuk berteduh
Bodohnya orang kota selalu gaduh
Demi 'citra' yah demi 'citra' di depan musuh
Mereka memberi aku seolah sungguh
duhhhh aduuhh

Tentang Penulis



Mirza Ghulam Ahmad, S.Pd., lahir di Jakarta pada tanggal 4 April 1987. Menempuh pendidikan dari tingkat SD hingga SMA dengan nuansa islami yang kental. SDI As-Syafi'iyah, MTsN 22 Jakarta, dan Ponpes Al-Hamid Jakarta yang membuatnya sangat dekat dengan nuansa pesantren. Menempuh perguruan tinggi di Universitas Indraprasta PGRI pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dipercaya menjadi dosen muda di sana dengan mata kuliah Sastra sebagai bahan ajarnya, kini penulis menempuh S2 dengan jurusan yang sama di Universitas Indraprasta PGRI tentunya.

Selain menjadi dosen, penulis juga aktif di berbagai organisasi dan membina paskibra di beberapa sekolah. Di antaranya sebagai berikut: Ketua Forislah (Forum Ikatan Silaturahmi Alumni Al-Hamid), Ketua FPM Jak-Tim (Forum Paskibra Madya), Pembina Paskibra SDN 01 Cipayung, SDN 02 Cipayung, SDN 06 Baru, SMPN 251 Jakarta, SMPN 9 Jakarta, MTsN 22 Jakarta, MTs Al-Hamid, SMK Kimia Tunas Harapan.

Saat ini penulis aktif membuat beberapa buku dan karya sastra di antaranya: *LEBAH MADU* (LEmbaran BAru HADiah Menuju Awal Dunia Utuh) sebuah buku tentang pernikahan 2011, *Menyulam Huruf Merajut Diksi Tercipta Karya* (kumpulan karya sastra dari karmina hingga cerpen)

2012, buku *Pengantar Sosiologi Sastra 2012* dan lima buku cerpen di tahun 2012 *Menuju Asa yang Satu*, *Merajut Asa dalam Cerita*, *Kisah Pujangga Meraih Cita*, *1001 Kisah Menuju Satu Pintu*, dan *Cerita Kita dalam Sosiologi Sastra* dengan harapan dapat dinikmati oleh sahabat, murid, mahasiswa, juga bermanfaat bagi semua orang.



PENGEMIS BENGIS

Oleh: Aswinarko

Aku pengemis bengis
Tak pernah sekalipun menangis
Karena tampangku berwibawa dan manis
Baju compang-camping dan tubuh penuh kudis
Itu bukan aku, tapi si pengemis amis
Dasi dengan setelan jas bemerek modis
Senyum seolah menatap masa depan dengan optimis
Itu aku si pengemis bengis
Meminta makan di piring emas berlaukan najis
Karena harta rakyat yang kumakan dengan sadis
Aku peminta-minta dari pajak yang tak pernah habis
Aku pengeruk harta nusantara yang dulu masih gadis
Kini aku menjadi milioner namun tetap mengemis
Mengemis belas kasihan karena habis divonis
Hukum yang sebenarnya hanya sebuah peran dramatis
Aku pengemis bengis